

Jakarta, 15 April 2004

Kepada yth.  
Ketua Komisi Pemilihan Umum  
Kantor KPU Pusat, Jakarta

Perihal: Permohonan klarifikasi pernyataan mengenai GDSI KPU

Kami dari Tim penyusun Grand Design Sistem Informasi KPU (2001-2002), merasa perlu untuk mengklarifikasi berbagai isu yang dilontarkan oleh Chusnul Mar'iyah dari KPU dan Basuki Suhardiman dari Tim ahli TI KPU saat ini, yang mengatakan:

1. bahwa tim GDSI KPU 2001-2002 mengusulkan biaya IT Pemilu sebesar Rp 2,3 triliun (sumber: wawancara dg Lativi, Metro TV, radio Elshinta, [www.detik.com](http://www.detik.com)),
2. bahwa tim GDSI KPU 2001-2002 "merasa sakit hati" karena tidak mendapatkan proyek (sumber: <http://www.detikinet.com/index.php/detik.read/tahun/2004/bulan/04/tgl/12/time/104032/idnews/127128/idkanal/110>).

Untuk butir 1, pernyataan yang disampaikan oleh Chusnul Mar'iyah dan Basuki Suhardiman tidaklah benar. Karena, di dalam dokumen resmi GDSI KPU 2001-2002, tercantum biaya minimum sebesar US\$ 56.687.551 dan maksimum US\$ 119.816.758 dengan cakupan 29 aplikasi mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pasca-Pemilu, di mana aplikasi penghitungan suara SITUNG hanya merupakan salah satu aplikasi dari 29 aplikasi Pemilu yang dirancang tim GDSI KPU.

Untuk butir 2, pernyataan yang disampaikan oleh Basuki Suhardiman tidaklah benar. Karena seluruh anggota tim GDSI KPU 2001-2002 dalam rapat pleno KPU sudah menyatakan komitmen bersama untuk tidak ikut dalam proyek-proyek yang diselenggarakan oleh KPU baik secara individu maupun secara organisasi. Oleh karena itu, tidak beralasan untuk mengatakan bahwa tim GDSI KPU 2001-2002 merasa sakit hati karena tidak mendapatkan proyek.

Dari penjelasan di atas, kami dari tim GDSI KPU 2001-2002 meminta **tanggapan resmi** dari KPU dalam waktu lima (5) hari setelah tanggal surat ini, mengingat kedua butir pernyataan di atas telah merusak nama baik kami.

Jika kedua pernyataan di atas adalah sikap atau pernyataan pribadi dari Chusnul Mar'iyah dan Basuki Suhardiman, maka kami dari tim GDSI KPU 2001-2002 akan mengambil langkah hukum terhadap kedua orang tersebut.

Tim Penyusun GDSI KPU

1. Prof. Marsudi W. Kisworo, Ph.D
2. Zainal A. Hasibuan, Ph.D
3. Alexander Rusli, Ph.D
4. Budi Rahardjo, Ph.D
5. Bobby A.A. Nazief, Ph.D
6. Bambang Prastowo, MSc.
7. Garin Ganis, BSEE

Tembusan:

1. Anggota KPU
2. Sekretariat KPU
3. Anggota Tim GDSI KPU 2001-2002